

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan (*approach*) merupakan cara pandang terhadap suatu objek atau permasalahan. Pendekatan juga dapat dimaknai sebagai cara untuk mengamati atau memahami dunia sosial. Realitas sosial tersebut dapat diamati dari berbagai sudut pandang. Ada beberapa pendekatan dalam menganalisis fenomena sosial dalam ilmu sosial.⁴⁴ Penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu.⁴⁵ Metode penelitian adalah suatu tipe pemikiran yang dipergunakan dalam penelitian dan penilaian, suatu teknis yang umum bagi ilmu pengetahuan dan cara tertentu untuk melaksanakan suatu prosedur.⁴⁶

Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas

⁴⁴Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 10

⁴⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 11.

⁴⁶ Asrof Syafi'i, *Diktat Metodologi Penelitian*, (Tulungagung: STAIN-Tulungagung, 2002), hal. 1.

sejak awal pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).⁴⁷ Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing.⁴⁸ Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan mengolah data berupa angka-angka dan data pendukung, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh mengikuti ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungaung.

2. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian survei. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual.⁴⁹ Penelitian ini akan menyebar angket kuesioner kepada responden yang mana responden tersebut adalah siswa-siswi kelas IV dan V MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka, drumband atau tahfidz.

⁴⁷ Puguh suharso. *Metode Penelitian Kuantitatif Bisnis*, (Jakarta:Permata Puri Media, 2009).hal. 3

⁴⁸ Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Teras,2009). hal. 19

⁴⁹ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia,1988), hal. 65

B. Variabel penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.⁵⁰ Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian. Variabel dibedakan atas kuantitatif dan kualitatif. Variabel kuantitatif diklasifikasikan atas:

1. Variabel diskrit
2. Variabel kontinum (ordinal, interval, dan ratio).

Pemisahan ini sangat penting untuk menentukan teknik analisis datanya, karena jenis variabel menentukan jenis data.

Dalam penelitian yang mempelajari pengaruh sesuatu *treatment*, terdapat variabel penyebab (X) atau variabel bebas (*independent variable*) dan variabel akibat (Y) atau variabel terikat, tergantung, atau *dependent variable*. Selanjutnya variabel dapat luas dan dapat pula sempit (tunggal). Seorang peneliti dituntut untuk mampu menjabarkan variabel penelitian karena banyak dan sempitnya sub-variabel akan menentukan hipotesis, aspek dalam instrumen, dan banyak ragam data yang dikumpulkan, yang selanjutnya akan mencerminkan halus kasarnya atau luas sempitnya kesimpulan.⁵¹

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 161

⁵¹ *Ibid.*,.. hal. 169

Variabel bebas (X) pada penelitian kali ini adalah Pengaruh mengikuti Ekstrakurikuler, yang nantinya akan dipecah menjadi tiga bagian yaitu:

1. Ekstrakurikuler pramuka
2. Ekstrakurikuler drumband
3. Ekstrakurikuler tahfidz

Sedangkan variabel terikat (Y) pada penelitian kali ini adalah hasil belajar siswa yang dinyatakan dalam nilai rapor semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.⁵² Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dapat juga didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁵³

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

⁵² *Ibid*,... hal. 173

⁵³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*...hal. 76

ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

Tabel 3.1

Daftar siswa MI Jati Salam Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kelas	A	B	C	D	Jumlah Perkelas	Total
I	36	34	37		107 Siswa	546 Siswa
II	34	33	33		100 Siswa	
III	28	29	28	28	113 Siswa	
IV	43	27	26		96 Siswa	
V	35	31			66 Siswa	
VI	30	34			64 Siswa	

Jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini adalah 546 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili

⁵⁴ Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode...* hal. 91

populasi. Sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan sebuah isu yang sangat krusial yang dapat menentukan keabsahan hasil penelitian.⁵⁵ sebagai penentuan sampel peneliti menggunakan teknik sampling. Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Untuk menentukan berapa sampel yang akan diambil, maka kita dapat menggunakan beberapa teknik sampling atau teknik pengambilan sampel. Ada dua teknik pengambilan sampel, yaitu teknik *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.⁵⁶

Penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* (sampel tidak berpeluang) merupakan teknik sampling yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵⁷ *Purposive sampling* (sampel bertujuan) merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kita memilih orang sebagai sampel dengan memilih orang yang benar-benar mengetahui atau memiliki kompetensi dengan topik penelitian kita.⁵⁸ Dengan demikian peneliti mengambil sampel dari populasi seluruh siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung yaitu siswa kelas IV (empat) dan V (lima) yang mengikuti salah satu dari ketiga ekstrakurikuler yang menjadi batasan masalah yakni pramuka, drumband dan tahfidz.

⁵⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hal. 77

⁵⁶ *Ibid*

⁵⁷ *Ibid*,... hal. 80

⁵⁸ *Ibid*,... hal. 81

D. Kisi-Kisi Instrumen

Peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian, maka dari itu peneliti sebelum membuat instrumen penelitian, peneliti mempersiapkan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

1. Kisi-kisi Instrumen Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.⁵⁹ Instrumen untuk metode angket atau kuesioner yang merujuk pada kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir soal
Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler (X)	Pramuka (X1)	Keaktifan dalam mengikuti kegiatan pramuka	1,2,3,4,5
		Bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan pramuka dan memahami materi pramuka	6,7,8,9,10
		Mengerjakan tugas dari pembina pramuka	11,12,13,14, 15

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 192

	Drumband (X2)	Perhatian dalam mengikuti latihan drum band	1,2,3,4,5
		Kesungguhan dalam mengikuti latihan drum band	6,7,8,9,10
		Mengerjakan tugas dari pelatih drum band	11,12,13,14,15
	Tahfidz (X3)	Perhatian dalam mengikuti hafalan atau setoran ayat	1,2,3,4,5
		Kesungguhan dalam mengikuti kegiatan tahfidz	6,7,8,9,10
		Kelancaran dan kebenaran hafalan	11,12,13,14,15
Hasil belajar (Y)	Nilai rapor semester ganjil		

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁶⁰ Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara mudah dan sistematis. Instrumen penelitian sangat penting bagi peneliti karena dapat secara

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*Hlm. 136

langsung memperoleh data dilapangan. Peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut :

1. Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan pada peneliti.⁶¹ Dengan kuesioner peneliti dapat menerima atau memperoleh data secara langsung dari responden yang diinginkan. Angket pada penelitian ini mengacu pada kisi-kisi instrumen angket yang berisi pernyataan dan pertanyaan seputar ekstrakurikuler dalam pemahaman dan praktik siswa.

Instrumen yang baik itu harus memenuhi dua persyaratan instrumen yaitu instrumen harus valid dan reliabel. Didalam uji instrumen terdapat dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah salah satu alat ukur instrumen yang akan digunakan. Validitas instrumen berkenaan dengan kesanggupan alat penilaian dalam mengukur isi yang seharusnya. Artinya, angket tersebut mampu mengungkapkan isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur.⁶² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan validasi konstruksi dengan dosen dan guru MI. Selain validasi konstruksi, peneliti melakukan validasi menggunakan uji validitas dengan *SPSS 16.0 for windows*.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal, 102

⁶² Nana, Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung: 2005), hal. 13

b. Uji Reliabelitas

Uji reliabelitas adalah suatu alat ukur instrumen. Uji reliabelitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabelitas yang tinggi, apabila angket yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Pengujian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* atau koefisien alpha. Teknik ini tidak hanya digunakan untuk tes dengan dua pilihan saja, tetapi penerapannya lebih luas, seperti menguji reliabelitas skala pengukuran sikap dengan tiga, lima atau tujuh pilihan.⁶³ Lakukan perhitungan dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

2. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi yaitu alat bantu yang dipergunakan dalam mengumpulkan data-data yang tertulis dan telah didokumentasikan, untuk keperluan penelitian ini meliputi data foto kegiatan siswa latihan pramuka, drumband dan tahfidz juga nilai rapor siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung. Di dalam melakukan dokumentasi, peneliti mencari informasi dan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku ilmiah, buku rapor, notulen rapat, dokumen ekstrakurikuler, peraturan-peraturan dan sebagainya.

⁶³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Posdikarya, 2011) hal. 264

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau observasi dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.⁶⁴ Sumber data pada penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁶⁵ Sumber data berupa responden ini dipakai dalam penelitian kuantitatif.⁶⁶ Responden dalam penelitian kali ini adalah siswa siswi MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung yang mengikuti salah satu dari ekstrakurikuler pramuka, drumband dan tahfidz.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder yaitu sumber data kedua sesudah sumber data primer.⁶⁷ Sumber data ini berupa dokumen atau lainnya yang dapat menunjang atau memperkuat data penelitian. Sumber data skunder dalam penelitian ini yaitu staf tata usaha MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung berupa jumlah data siswa, anggota ekstrakurikuler, nilai

⁶⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta:Kencana,2005). hal. 119

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ,... hal. 172

⁶⁶ *Ibid* ,... hal. 107

⁶⁷ *Ibid* ,... hal. 122

rapor siswa dan informasi lainnya di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sering juga disebut dengan teknik pengumpulan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.⁶⁸ Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan pada peneliti.⁶⁹ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang hendak diukur dan tahu apa yang bisa digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet.⁷⁰

⁶⁸ *Ibid*,...hal. 172

⁶⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi,... hal. 192-193

⁷⁰ *Ibid*,...hal. 142

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup dimana pertanyaan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban mencentang dengan kriteria jawaban yang disediakan masing-masing mempunyai nilai sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Angket

Pertanyaan	
Respon	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷¹ Dibandingkan dengan metode lain, metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.⁷²

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi datayang tidak terekam dalam instrumen pengumpulan data yang ada. Dengan demikian, data yang penting diharapkan tidak ada yang terlewatkan

⁷¹ *Ibid*,... hal 240

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,... hal. 274

dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah foto, hasil mengisi angket, hasil rapot siswa dan data dari madrasah.

c. Observasi

Observasi yaitu kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁷³ Dalam teknik observasi ini peneliti lebih banyak menggunakan salah satu dari panca inderanya yaitu indera pengelihatan. Instrument observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami.⁷⁴

Hal ini dilakukan untuk memperoleh data dengan jalan mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler (pramuka, drumband dan tahfidz) yang dilakukan oleh siswa di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

d. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *Interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁷⁵ Pada teknik ini peneliti datang langsung berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subyek yang diteliti. Kemudian mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah

⁷³Asrof Safi'I, *Metodologi Penelitian...*,hal. 145

⁷⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian...*,hal. 78.

⁷⁵Asrof Safi'I, *Metodologi Penelitian...*,hal. 151.

direncanakan kepada responden. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau pengolahan data. Analisis data diarahkan untuk menjawab pada rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Ada dua tahap dalam mengelola data, yaitu:

1. Pengolahan data

a. Cheking Data

Pada tahap ini peneliti hanya mengecek lagi kelengkapan data, memilih dan menyeleksi saja, sehingga hanya yang relevan saja yang digunakan dalam analisis.⁷⁶ Hasil cheking ini berupa pembetulan kesalahan, kembali ke lapangan atau mengedrop item yang tidak dapat dibetulkan.

b. Editing Data

Data yang diteliti lengkap tidaknya perlu diedit kembali yang dibaca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan.

⁷⁶ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 124

c. Coding Data

Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur *analisis statistic* tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.

d. Tabulating

Tabulasi yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar lebih mudah dianalisis data, khususnya analisis statistik dan computer. Analisis data mempunyai tujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan hingga menjadi data yang tersusun dengan baik. Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang akan diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul semua mesti dalam pelaporan penelitian. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data-data yang terkait dengan tema bahasan yang perlu disajikan.⁷⁷

⁷⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 69

2. Analisis Data

a. Tahap Deskripsi Data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler (pramuka, drumband dan tahfidz) terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

b. Tahap Pengujian Persyaratan

Sebelum dilakukan analisis data pengajuan hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis persyaratan meliputi:

1) Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris menyatakan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.⁷⁸

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika $Asymp. Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan

⁷⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 69

menggunakan bantuan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Windows*.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linier atau tidak. Apabila hasil linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier. Demikian juga sebaliknya apabila ternyata tidak ada linier maka distribusi data harus dianalisis dengan non-linier.⁷⁹ Uji ini akan mempengaruhi uji yang akan digunakan selanjutnya. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat menggunakan program komputer *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Windows* dengan melihat tingkat signifikasinya dengan ketentuan:⁸⁰

- Jika $\text{sig} > 0.05$ maka hubungan dua variabel linier.
- Jika $\text{sig} < 0.05$ maka hubungan dua variabel tidak linier.

⁷⁹ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Pendidikan Psikologi dan Pendidikan* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang), hal. 180

⁸⁰ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 46

2) Uji Hipotesis

a) Regresi Linier Sederhana

Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan uji regresi linier sederhana yaitu satu variabel dipandang sebagai variasinya dipengaruhi (dependen) oleh variabel lainnya. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat.⁸¹

Regresi linier sederhana digunakan untuk menguji rumusan masalah diantaranya sebagai berikut:

- i. Adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung?
- ii. Adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler drumband terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung?
- iii. Adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tahfidz terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung?

⁸¹ Partino & Idrus, *Statistik Inferensial*, (Yogyakarta: Safirla Insana Press, 2010), hal. 39

Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat menggunakan program komputer *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Windows* dengan melihat tingkat signifikasinya dengan ketentuan.⁸²

⁸² Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media. 2010), hal. 46